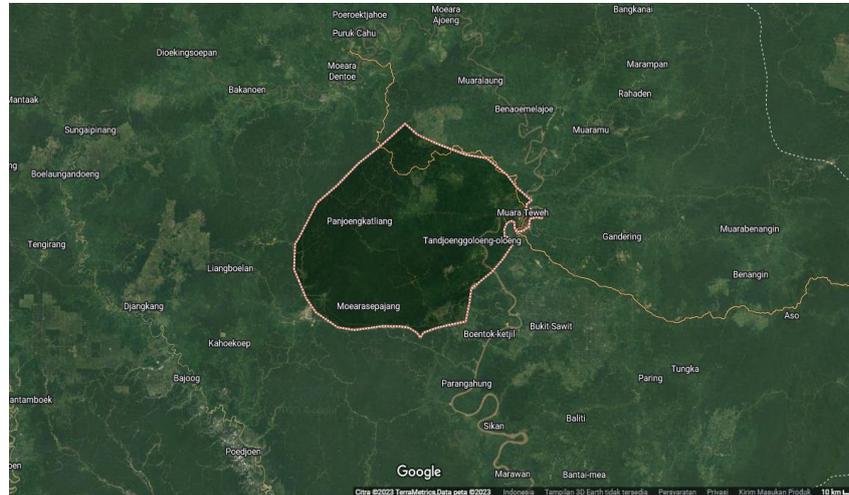


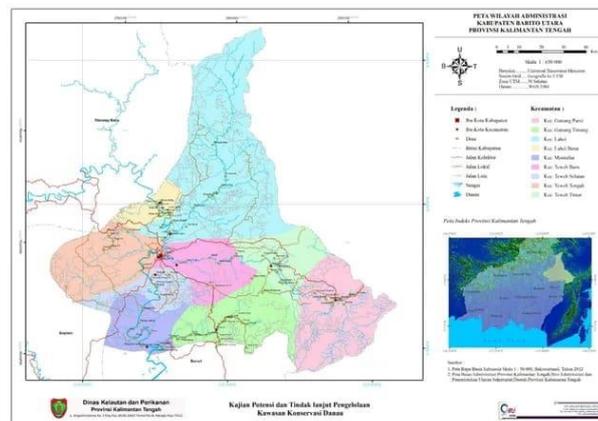
LAMPIRAN**Lampiran 1. Daftar Terjemah**

No.	Hal	Keterangan	Terjemah
1.	1	Q.S 'Abasa: 24-32	Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya Kami benar-benar telah menciptakan air (dari langit). Kemudian Kami belah bumi dengan sebaikbaiknya, lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun (yang) lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu.

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Gambar Peta Kecamatan Teweh Tengah
(Sumber: Google Maps, 2022)



Gambar Peta Kabupaten Barito Utara
(Sumber: Barutkab, 2020)

Lampiran 3. Tabel Pertelaan Pinang (*Areca catechu* L.)

Nama Tumbuhan : Pinang (*Areca catechu* L.)

No.	Ciri-ciri	Keterangan
1.	Habitus	
2.	Perioditas	
3.	Sifat Akar	
4.	Sifat batang	
	Arah tumbuh	
	Bentuk batang	
	Permukaan batang	
	Alat-alat lain	
5.	Sifat daun	
	Tata letak	
	Bentuk daun	
	Pangkal daun	
	Ujung daun	
	Tepi daun	
	Urat daun	
	Tekstur daun	
	Warna daun	
6.	Sifat bunga	
	Bagian bunga	
7.	Sifat buah	

(Diadopsi dari Pertiwi, 2020)

Lampiran 4. Daftar Nama Responden

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Mahdalena	54	Perempuan	Pedagang
2.	Riduansyah	54	Laki-laki	Swasta
3.	Elly	43	Perempuan	Ibu rumah tangga
4.	Rusmiati	46	Perempuan	Guru
5.	Vany	43	Laki-laki	Dokter
6.	Abi	47	Laki-laki	Pedagang
7.	Sheny	45	Perempuan	Swasta
8.	Megawati	49	Perempuan	Ibu rumah tangga
9.	Rahma	44	Perempuan	Perawat
10.	Eddy	58	Laki-laki	Pegawai
11.	Andi	60	Laki-laki	Buruh
12.	Hj. Isan	52	Laki-laki	Guru
13.	Yana	56	Perempuan	Swasta
14.	Fadli	62	Laki-laki	Pegawai
15.	Dihan	51	Laki-laki	Petani
16.	Fatma	60	Perempuan	Ibu rumah tangga
17.	Emi	58	Perempuan	Petani
18.	Tuti	41	Perempuan	Ibu rumah tangga
19.	Hj. Johar	61	Laki-laki	Pedagang
20.	Ucu Bariah	59	Perempuan	Petani
21.	Hj. Misbah	57	Perempuan	Pedagang
22.	Normi	59	Perempuan	Ibu rumah tangga
23.	Yuliana	60	Perempuan	Swasta
24.	Nadalsyah	58	Laki-laki	Pegawai
25.	Atek	50	Laki-laki	Swasta
26.	Rusli	63	Laki-laki	Petani
27.	Aspiah	55	Perempuan	Guru
28.	Herawati	55	Perempuan	Ibu rumah tangga

29.	Rahmawati	53	Perempuan	Guru
30.	Triana	42	Perempuan	Swasta

Lampiran 5. Daftar Nama Informan

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Ucu Nilam	66	Perempuan	Petani
2.	Ucu Iwang	67	Perempuan	Pedagang
3.	Misrawati	55	Perempuan	Petani
4.	Acil Basrah	51	Perempuan	Petani
5.	Anang	68	Laki-laki	Petani

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnoantropologi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan	

	dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnofarmakologi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

c. Kajian Etnoekonomi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu	

	bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

e. Kajian Etnoekologi

Nama tumbuhan : Pinang (*Areca catechu* L.)

No.	Parameter Lingkungan	Satuan	Ulangan			Kisaran
			1	2	3	
1.	Suhu udara	°C				
2.	Intensitas cahaya	Lux				
3.	Kecepatan angin	m/s				
4.	Kelembaban udara	%				
5.	Kelembaban tanah	%				
6.	pH tanah	pH				

(Diadaptasi dari Pertiwi, 2021)

Lampiran 7. Hasil Tabel Pertelaan Pinang (*Areca catechu* L.)

Nama Tumbuhan : Pinang (*Areca catechu* L.)

No.	Ciri-ciri	Keterangan
1.	Habitus	Pohon
2.	Perioditas	Pirenial
3.	Sifat Akar	Serabut
4.	Sifat batang	Berkayu
	Arah tumbuh	Tegak Lurus
	Bentuk batang	Bulat
	Permukaan batang	Mempunyai bekas daun (<i>nodus</i>)
	Alat-alat lain	-
5.	Sifat daun	Majemuk
	Tata letak	Di ujung batang (roset batang)
	Bentuk daun	Lanset
	Pangkal daun	Roset batang
	Ujung daun	Runcing
	Tepi daun	Rata
	Urat daun	Sejajar
	Tekstur daun	Seperti perkamen
Warna daun	Hijau	
6.	Sifat bunga	Majemuk
	Bagian bunga	Bunga lengkap
7.	Sifat buah	Sejati

(Diadopsi dari Pertiwi, 2020)

Lampiran 8. Hasil Wawancara

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : HJ. Ika

Umur : 52

Jenis Kelamin : Lk

Pekerjaan : Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang (mayang)
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga, air, bunga-bunga lain sgt melati, kenanga
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga melati dan kenanga di rendam di dalam baskor berisi air kemudian mayang di letakkan di atas kepala kemudian bunga? di ember dicampur dengan di atas kepala
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di papai di atas kepala dan di bahu kiri kanan
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bepapai pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya karena sctnya ada pengantin selalu ada mandi bepapai
10.	Siapa yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	di beri tau orang tua terdahulu

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	mungkin ada juga yang sama menggunakan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Hj. Isan
 Umur : 52
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	Menginang, menguatkan gigi
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	biji buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	biji buah pinang, sirih, kapur tembakau, gambir
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	Kapur dioles di atas daun sirih, masukkan tembakau secukupnya, biji pinang dipotong secukupnya dan masukkan gambir secukupnya
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	di bungah dimakan
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	2-3 kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya karena tetua dan orang dewasa hingga saat ini masih menginang
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	Orang tua terdahulu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Hj. San
 Umur : 52
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	diajarkan bahwa nama tumbuhan tsb Pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	drben tahu ortu berasal dari B. Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	ya, karena tidak ada penamaan khusus
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Hj. Isan
 Umur : 52
 Jenis Kelamin : LF
 Pekerjaan : Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang dijual untuk acara panjat pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang dibersihkan di licinnya permukaan batangnya dengan oli
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang, oli dan hadiah-hadiah
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang ditinjau di bawah ujung batang di gantungi hadiah dan permukaan batang pinang dilumuri oli sebagai pelian
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di panjat beregu sekitar 8-10 orang
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

	adat?	
11	Apakah pengetahuan nama tumbuhan penang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan, di belit tau kalam acera, penyak panya bantal dari bulung pirang
12	Apakah masyarakat suku Dayak kakumpai mengetahui tumbuhan penang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	ya, tapi tidak tau caranya apa dan bagaimana prosesnya

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Ucu Nilam

Umur : 66

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dalam acara lomba panjat pinang saat kemerdekaan
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	batang pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Pelican (oli), hadiah
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	batang dibersihkan lalu diberi pelican lalu di dipan di tanah atau lumpur kemudian dipanjat oleh 5-7 orang
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di panjat
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	saat acara ^{lomba} kemerdekaan
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada pantangannya
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya semua tau karena setiap tahun pasti diadakan panjat pinang
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	metihat sendiri

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Ucu Nilam
 Umur : 66
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	obat luka
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang saja
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	buah pinang ditumbuk
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	buah yg ditumbuk ditempelkan pada luka
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sekali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada pantangan / larangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	-
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya mungkin
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	di ajarkan orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Ucu Nilam
 Umur : 66
 Jenis Kelamin : pr
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bisa sebagai jembatan
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	sebagai jalan untuk menyeberang pada jalan yg rusak
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	paku, kumul, gergaji, baut bor
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang dibelah menjadi 2 lalu batang disusun, di paku dan dibaut
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tempat penyeberangan
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	iya karena beberapa jalan terputus dihubungkan dengan jembatan dari batang pinang.
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	gratis saja menabung sendiri

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Nadatsyah

Umur : 58

Jenis Kelamin : L

Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi pengantin
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	muyang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	arr, bunga kerangan
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di buat dalam bakram berisi arr
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di papai menggunakan bunga pinang
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	saat mudi-mudi 7 bulan. dan pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya sudah tradisi turun temurun dari dulu.
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	dari bapak nenek

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Ucu Nilam
 Umur : 66
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	dibertahu bahwa pinang berasal dari kata meminang yg identik dg pernikahan karena masyarakat pinang.
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	b. Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya karena diajarkannya begitu.
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Nadalsyah
 Umur : 58
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	Sebagai jamu
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	kunyit, gula, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	direbus
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	2-3 kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	Tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	Tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	ya mungkin
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Nadasyah
 Umur : 58
 Jenis Kelamin : Lr
 Pekerjaan : Peonvai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	untuk lumbu panjang pinang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diadakan bahan alat bangunan seperti pondok dan juga pembatan
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	patu, tukul, dan gergaji
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang dijadikan sebagai papan lantai terkuat dan juga bisa jadi terung pembatan atf.
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	pondok sebagai tempat beristirahat
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	dari awal dinamakan demikian
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari ajaran orang tua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya tidak ada permana lain
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	numbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya semua pinang banyak dimanfaatkan
10	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	kebanyak pinang digunakan dijual sekitar 100 rb. harga sekitar 50 rb.

(Dadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Yuliana
 Umur : 60
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Jwasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	untuk acara lomba pangat pinang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diadakan papan untuk istirahat
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	paku, bambu, kutuk
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang dijadikan sebagai rantai dari bambu untuk rangkanya dan dipaku
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di duduti untuk istirahat
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Yuliana
 Umur : 60
 Jenis Kelamin : Pt
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	sebagai jamu
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	kunyit, gula, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	direbus
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sehari sekali
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya mungkin
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Mutiana

Umur : 60

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi pengantin
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	air, bunga keranga
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dibuat dalam bakom berisi air
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dipakai menggunakan bunga pinang
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	waktu mandi-mandi pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya sudah tradisi turun temurun dari dulu
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	dari keret nenek

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Normi
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : IRT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	tidak tau karena dari awal namanya pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua, datu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya, karena tidak ada nama lain dari pinang
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajari agar bisa melestarikan tradisi dg cara memberi contoh cara menginang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	iya karena sudah turun temurun
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	gratis karena tanaman sendiri

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Normi

Umur : 59

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : IPT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya untuk dimakan menginang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bijsi buah pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dikunyah
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	giri, tembakau, gambir, kapur
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	semua bahan di bungkus dalam daun sirih
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dikunyah
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Normi
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : IRT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya untuk dimakan menginang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bijsi buah pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dikunyah
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	giri, tembakau, gambir, kapur
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	semua bahan di bungkus dalam daun sirih
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dikunyah
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Nidemi
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : IRT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	dibuat jamu
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	sarai, kunyit, gula merah, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	direbus semua bahan
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sehari sekali saja
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya karena jamu tradisional untuk menambah stamina
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	di beri tahu oleh orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Nadatryah
 Umur : 58
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	tidak tau kenapa di beri nama pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	di ajarin

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	mungkin saja

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Normi
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : pr
 Pekerjaan : IRT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya dimanfaatkan dalam acara mandi pengantin
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	air, bunga keranga
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga dibuat dalam ember berisi air
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di papai di badan calon pengantin
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	saat mandi $\frac{1}{2}$ pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada pantangannya
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya karena tradisi
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	oleh orang tua

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya karena pinang banyak manfaatnya
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	sebagai pengrajin dengan nilai batang 200 rb. bunga 50 rb.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Anang
 Umur : 67
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya digunakan
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang Buah pinang tua → baka
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Lantai rumah, untuk acara pangat pinang
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang, paku - batang, oli
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	digotong di belah-belah batang pinang, kemudian dihalusi permukaannya lalu di paku - batang di dipan di panah permukaan di lumen oli
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	digunakan lantai rumah, untuk pangat pinang
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	-

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Anang
 Umur : 67
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	untuk menguatkan gigi
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Buah pinang tua + menyanang Buah pinang tua + unta
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang, sirih, kapur, gantir tembakau
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	dau sirih kalau ortu ditumbe semua bahan.
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	dipungah dimakan
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	4-5x dalam sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	-
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	sebagian yang tau
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	sudah tradisi dari dahulu turun temurun

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau juga

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan ketika ada acara adat menggunakan pinang di beritahu
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau juga

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Anang
 Umur : 67
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya dimanfaatkan
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	drendam di air
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ditanam
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	untuk mandi-mandi
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya karena sering digunakan dalam acara mandi-mandi
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	oleh orang tua

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Ucu Luang
 Umur : 67 tahun
 Jenis Kelamin : Wanita
 Pekerjaan : Pedagang Sayur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dibuat jamu, menginang
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	jamu = sarai, jahe, sirih, pinang menginang: kapur, gambir, sirih pinang
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Jamu = dilunth / dijarang menginang = kapur, gambir, pinang dituangkan sirih
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	jamu = diminum menginang = di puyah - makan
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	beselamatan di rumah, bepapai
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kodada pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	hidang ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	hidang ada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	orang tua

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Mahdalena
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	Karena sudah dari dulu mengenal nama pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia, karena penyebutan nama tumbuhan sama saja
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua, nenek
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Mereka tau dengan sendirinya

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Mahdalern
 Umur : 54
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya, dibuat menjadi jamu
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diolah buah pinang utk menginang dan dibuat menjadi jamu
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	- buah pinang muda - telur - susu dan madu)- buah pinang - sirih
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	- buah pinang muda di blend dengan telur ayam kampung, susu dan telur - buah pinang direbus dicampur dg daun sirih
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	- diminum
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tya, ada pantangan. Apabila dikonsumsi berlebihan dapat menyebabkan mabuk dan pusing, menyebabkan muntah
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	iya
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	memiliki harga jual

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Mahdalern
 Umur : 54
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya, dibuat menjadi jamu
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diolah buah pinang utk menginang dan dibuat menjadi jamu
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	- buah pinang muda - telur - susu dan madu)- buah pinang - sirih
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	- buah pinang muda di blend dengan telur ayam kampung, susu dan telur - buah pinang direbus dicampur dg daun sirih
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	- diminum
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tya, ada pantangan. Apabila dikonsumsi berlebihan dapat menyebabkan mabuk dan pusing, menyebabkan muntah
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	tidak diajarkan oleh teman dan ada yang mengetahui sendiri
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	iya msy suku dayak mengetahui bahwa pinang juga dimanfaatkan di kegiatan adat tempat lain

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Elly
 Umur : 93
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	Karena diajarkan dari dahulu namanya pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	berasal dr bhr Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari nenek moyang
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya mengetahui
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajarkan agar tau fungsi & manfaatnya dengan cara disampaikan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Mahdalena
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : Wanita
 Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1. Mayang → 2. buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1. kapur 2. Sirih 3. gambir
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	daun Sirih dicampur kapur ditambah gambir, pinang kemudian di Finang / dikunyah - Mayang dicampur air dan bunga?
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	- Mayang → dimasak mayang dilemparkan di atas kepala kemudian diadukan air - buah pinang di kunyah
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	- Mayang → mandi? , balian (org dayak syukuran mengahai mengahai) am - buah pinang → menginang
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya semua masyarakat suku dayak bakumpai mengetahui manfaat pinang dalam upacara adat (kegiatan adat)
10.	Siapa yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	dari orang tua dan tetua

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Riduansyah

Umur : 59

Jenis Kelamin : LK

Pekerjaan : Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	bisa untuk mengobati luka
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang muda
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang muda dan air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	buah pinang muda ditumbuk kemudian direbus
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	ketika air rebusan sudah dingin di alirkan di atas luka
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sekaligus
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	-
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya mengetahui
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	diberitahu orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Elly
 Umur : 13
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	Jamu untuk perempuan, obat diare, mengobati pakuhan dan laki-laki untuk merambah stamina
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang, air, gula merah atau madu
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	buah pinang di geprek kemudian digarang dengan banyu
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	dua kali seminggu
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	Iya
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	Orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Elly
 Umur : 93
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	Karena diajarkan dari dahulu namanya pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	berasal dr bhr Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari nenek moyang
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya mengetahui
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajarkan agar tau fungsi & manfaatnya dengan cara disampaikan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Riduansyah

Umur : 59

Jenis Kelamin : U

Pekerjaan : Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang (mayang)
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bahannya air, bunga, dan pinang, uang, kadal, permen dan nyiur
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang diletakkan dalam air lalu ditiram ke wanita hamil
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ditiram sebanyak 3 kali
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	digadikur pagar mayang saat mandi 7 bulanan
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya karena sudah tradisi turun temurun
10.	Siapa yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	diberitahu orang tua

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Vany
 Umur : 43
 Jenis Kelamin : Lk
 Pekerjaan : Dokter

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	kada tau
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	di padahi Kutan, atau dari internet
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	kada tau, karena di lajari namanya pinang dari awal
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	pinang
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	memiliki harga jual buah = 500 rp - 1000 / biji batang = sekitar 200ribu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Vany
 Umur : 43
 Jenis Kelamin : Lp
 Pekerjaan : Dokter

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang, buah
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Papur, sirih, tembaku
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	buah pinang ditumbuk, dicampur papur dan tembaku, dibungkus dengan daun sirih
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	menginang dengan cara di makan, (buah) mayang di pakai bepapir dan adat di atas kepala
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	-baayun, mandi-mandi,
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	iya tau
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	Orang tua zaman dulu (nini datu)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	diajarkan, memberi tahu bagian pinang banyak manfaatnya buah utk mengunyah, batang utk panyat pinang, mayang utk mandi-mandi
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Herawati
 Umur : 55
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : RT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	Permainan tersebut dari orang tua terdahulu
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	berasal dari bahasa dayak bakumpai
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	beberapa menyebut pinang ada juga dengan sebutan simpa
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya semua masyarakat menyebut pinang dengan sebutan simpa
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan dan diberi contoh cara mengukurnya juga

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kalau orang dahulu pasti tau, kalau sekarang mungkin beberapa saja. kecuali pangat pinang semua masyarakat tau
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	Batang pinang biasanya dijual dengan harga 200 sampai 300 ribu.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Herawati
 Umur : 55 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tum pinang digunakan dalam acara 17 agustus dan dapat digunakan sebagai bahan bangunan
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang digunakan sebagai pangat pinang dan dapat sebagai papan untuk lantai dan pagar
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	pangat pinang Batangnya saja
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Untuk jadi papan batangnya di pahat. untuk pangat pinang batang di tajam ditarah kemudian ujung batang diletakkan hadiah
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	digadikan papan untuk lantai rumah, pangat pinang dengan cara di pangat
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Heruanti
 Umur : 55 tahun
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	Sebagai obat kesuburan pada wanita dan merambah Stamina
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang dan air biji buah pinang dan sirih
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	buah pinang dihaluskan atau dihiris lalu dibungkus sirih
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	di kunyah
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sekal. sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	jika dikonsumsi berlebihan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	dapat memicu efek halus dan dapat keracunan jika dibarengi obat lain
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	Iya, sampai sekarang msy suku dayak bakumpai masih memanfaatkan sbg obat
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	di beri tahu orang tua terdahulu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan, ketika adat (kut pe upacara adat) dijelaskan bahan apa saja yang digunakan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Herwati
 Umur : 55 tahun
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : IRT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya dimanfaatkan
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak diolah
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	andar mayang diatas pepala kemudian air disiram diatas mayang
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi-mandi
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	semua mengetahui karena setiap upacara adat menggunakan tumbuhan pinang
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	di beritahu oleh orang tua dan ada juga tau karena menghadiri acara upacara adat

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Andi
 Umur : 60
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : Buruh

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	sudah diajarkan dari dulu namanya pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	berasal dari bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	di ajarkan orangtua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	masy menyebutnya pinang dan menginang biasanya disebut dengan pimpa yang artinya mengunyah pinang
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajarkan untuk melestarikan budaya.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Sebagian masih menggunakan papan dari batang pinang
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	menebang sendiri dan dipakai sendiri

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Andi
 Umur : 60
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Buruh

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	obat luka bisa, jamu bisa
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	biji buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	biji buah pinang, air untuk obat luka. Jamu → biji pinang, sirih, cerai, kencur
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	biji buah pinang ditumbar lalu di rebus dengan air dan bahan-bahan yg lain
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum → jamu
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sehari sekali atau dua hari sekali
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	masih ada yang memaanfaatkan
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	diberi tau orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Andi
 Umur : 60
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Buruh

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya digunakan, buahnya untuk menginang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah digunakan untuk menginang, batangnya untuk membuat papan, pagar atau rumah pondok di kebun
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang dijadikan papan
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang, senio, gorgaji rabu, amplas kayu
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	jadi batang dibelah hingga membentuk papan lalu dianyam biar dapat digunakan lalu di papu untuk dijadikan lantai
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijadikan lantai dari papan batang pinang
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Andi

Umur : 60

Jenis Kelamin : LK

Pekerjaan : buruh

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya dimanfaatkan
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga (mayang) digantung dengan tali
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	djadi papan pagar
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	pada saat mandi-mandi
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya tau karena tradisi
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	di beritahu orang tua

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan. Ketika anak ikut melihat acara yg menggunakan pinang diberi tahu
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau juga

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Fatma
 Umur : 60
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : IKT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	karena sering digunakan pada acara perkawinan atau meminang masyarakat di beri nama pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	diberi tau orang tua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	ya karena tidak ada penyebutan lain
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan manfaat semua bagian tumbuhan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Fatma
 Umur : 60
 Jenis Kelamin : Per
 Pekerjaan : RT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	dijadikan jamu
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	jate gula air kunyit
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	semua bahan dijarang dengan kayu
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sekali dalam sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	Iya karena jamu ini bermanfaat guna menambah energi dan stamina
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	diberitahu oleh ortu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Fatma

Umur : 60

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : RT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	iya dimanfaatkan dalam acara adat pagar mayang
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	wadai, nyiur, bunga melati, bunga reranga, duit, permes, tali
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tali di bentang totaf kayu pagar lalu mayang di anjak di tali dan bahan lain
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dijadikan pagar
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	jadi pagar mayang saat proses mandi pergantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	iya karena turun temurun sudah tradisi dari dulu
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	di beri tahu orang tua

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : bihar
 Umur : 51
 Jenis Kelamin : Lk
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	Kada tau jua sudah diajari kuitan namanya Pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	dari bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	diaparkan orang tua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya, karena disini menyebut nya Pinang pada yang lain
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan ke anak

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	orang? dahulu mudah pahamannya pakai batang pinang karena mudah di dapat
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	yang betanam pinang korangan dimanfaatkan korangan jua. ini ada orang bejual batang biasanya 250 rb

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Dihan
 Umur : 51
 Jenis Kelamin : Lk
 Pekerjaan : petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya batang dipakai gagan meolah rumah dipehungan
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dan batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijadikan papan lantai
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang, paku, gergaji
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di tabak & sepi hndt ukurannya lalu di paku ai di jejeri batang tu jadi Bampai jadi lantai
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijadikan papan lantai
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tda pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tda

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Dihan
 Umur : 57
 Jenis Kelamin : LF
 Pekerjaan : petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	bisa gagan meohafi lusa
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang saga
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	buah pinang ditumbuk
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diandak diatas lusa
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	selama masa penyembuhan sehari sekali bisa kalo lusaanya belum sembuh
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	kdda
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	kdda
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya tau, tapi yang memakai mungkin sudah kurang karena sdh banyak orang jual obat lusa.
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	di ajari kuitan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	'yuh ilajar, inyampian bahwa mehapa pinang
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	jida katausan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Dihan

Umur : 51

Jenis Kelamin : L

Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandui pengantenan
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	danum, bunga melati
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga melati dengan danum candat si gadur hanyar inyiram si ngambu si landat si ngambu mayang tapulur
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mapai
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandui penganten
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iyuh, karena jadi huan temurun tradisi mandui pengantin
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	uma api batuh

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Fadi
 Umur : 62
 Jenis Kelamin : Lk
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	tidak tau sudah diajarkan namanya pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	diajarkan oleh orang tua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	ya mengetahui patera tidak ada penamaan lain selain pinang
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya mungkin tau karena pinang banyak manfaatnya
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	memiliki batang untuk pentat pinang seharga 300 ribu sampai 500 ribu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Fadi
 Umur : 62
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya biasanya dipakai untuk mengolah perumaman halus wadah istirahat
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	memakai batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijadi atas wadah istirahat lantai dari batang pinang
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang, paku, atupul, gergaji
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diluat seperti gajebo
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dibuat perumaman
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Fadli
 Umur : 62
 Jenis Kelamin : U
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	Untuk menguatkan gigi
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	biji buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	giri (kapur gambir tembakan)
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	Kapur diantar diatas giri kuat biji pinang yg baik di hulur, buat gambir dan tembakan
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	giri ditungkur lalu dimakan ditungur
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	2-3 kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	Iya sampai sekarang. tapi tetuan aja, anak muda tidak ada
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	di ajarkan orang tua dulu

(Diadaptasi dari Dhamono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	mungkin ada

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Fadli
 Umur : 62
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya dipakai saat mandi pengantin
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	banyu, bunga? lain kayu keranga, melati
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga keranga dan melati direndam di air dalam basfom. kemudian air bunga ditiram diatas kepala
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang ditelakkan diatas kepala dan disiram air bunga.
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	saat mandi pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya setiap pengantin ada kegiatan mandi pengantin
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	diayarkan orang tua dan melihat secara langsung

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Ucu Mirrawati

Umur : 55

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	iya untuk pagar mayang
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang, da tali
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dibenteng dan mayang di gantung ditali
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	digadikan pagar
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	acara kawinan papai pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	sebagian orang
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	orang tua

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan, ketika adat (kut pe upacara adat) dijelaskan bahan apa saja yang digunakan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Ateq
 Umur : 50
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	Sudah dari dahulu dinamakan demikian
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	berasal dari bahasa Indonesia tidak ada sebutan spesifik
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari turun temurun
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya tidak
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Heruwak
 Umur : 55 tahun
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : IKT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya dimanfaatkan
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak diolah
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	anda mayang diatas tepala kemudian air disiram diatas mayang
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi-mandi
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	semua mengetahui karena setiap upacara adat menggunakan tumbuhan pinang
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di beritahu oleh orang tua dan ada juga tau karena menghadiri acara upacara adat

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Atef
 Umur : 50
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	aya sbg bahan bangunan Hpi sedikit, digunakan kegiatan pangat pinang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pohon dibersihkan diberi pelicin ditajat dilapangan di pangat
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang, oli
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang dibersihkan kemudian diberi pelicin kemudian batang di tajat ditunah.
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	-

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Atet
 Umur : 50
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : Wata

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Buah pinang muda
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	Jamu, buah pinang, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	Buah pinang muda utt jamu direbus Buah pinang tua untuk menghang
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	Jamu diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	2-3x sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada -
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Atet
 Umur : 50
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : Wata

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Buah pinang muda
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	Jamu, buah pinang, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	Buah pinang muda utt jamu direbus Buah pinang tua untuk menghang
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	Jamu diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	2-3x sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada -
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya dirampikan carany dijelaskan bahwa pinang digunakan dlm tradisi mandi-mandi
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak jau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Alex
 Umur : 50
 Jenis Kelamin : Lk
 Pekerjaan : Swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang,
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	disiram dengan banyu
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi - mandi
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	-
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	orang tua

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Rusli
 Umur : 63
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	tidak tau kenapa diberi nama pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	dajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Rusli
 Umur : 63
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	tidak tau kenapa diberi nama pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	dajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya karena pinang banyak manfaatnya
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	buah pinang biasanya dijual sekitar 30rb. bunga sekitar 50 rb.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Rusli
 Umur : 63
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya dibuat jadi tempat istirahat di perumahan
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kutang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijadikan papan untuk istirahat
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Paku, bambu, tekul
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang dijadikan sebagai lantai dan bambu untuk rangkanya dan paku
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diduduki untuk istirahat
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Kusli
 Umur : 43
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	Sebagai jamu
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	kunyit, gula, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	ditelus
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sehat sekali
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya mungkin
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	Orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Rusli

Umur : 63

Jenis Kelamin : L

Pekerjaan : petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi pengantin
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	muyang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	air, bunga kenanga
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di buat dalam bescom berisi air
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dipakai menggunakan bunga pinang
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	saat mandi - mandi pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	iya sudah tradisi turun temurun dari dahulu
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	dari bapak nenek

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Hj. Mubah
 Umur : 57
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	mungkin karena pinang biasa digunakan pd perkawinan yg mang meminang mabahnya diberi nama pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	diajaran orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan mertuanya apabila tuun temurun

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya karena pinang banyak manfaatnya
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	batang pinang biasanya dijual sekitar 300 ribu dan kambang sekitar 50 ribuan.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Hb. Misbah
 Umur : 57
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	mengrangsang untuk meng- katakan gigi
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	biji buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	sirih, kapur, tembakau gambir
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	sirih diteliti kapur, lalu gambir dan biji pinang di potong kecil dan tembakau
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	ditanyah dan ditewar
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	tiga kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya karena cara tradisional untuk mengkatakan gigi dan sudah turun temurun
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua terdahulu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Hb. Misbah
 Umur : 57
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	mengrangsang untuk meng- katakan gigi
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	biji buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	sirih, kapur, tembakau gambir
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	sirih diteliti kapur, lalu gambir dan biji pinang di potong kecil dan tembakau
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	ditanyah dan ditewar
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	tiga kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya karena cara tradisional untuk mengkatakan gigi dan sudah turun temurun
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua terdahulu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Ya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau juga

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Hj. Misbah

Umur : 57

Jenis Kelamin : P-

Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya jadi pagar mayang.
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tali, wadai, bunga meuti bunga keranga.
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tali dibuat dipergigi empat law mayang digantung dengan bahan lain
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang dipapai dicat kepala wanita dan dijadikan pagar
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi pengantin dan mandi 7 buanari wanita hamil
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ya karena setiap acara mandi & pasti ada pagar mayang
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	orang tua.

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Ucu Bariah
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	Pidar tau juga sudah dari saranya
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	orang tua dahulu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena namanya pinang
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Uau Baiah
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bertu menginang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	biir buah pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dimakan
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	giri, biir buah pinang dan kapur
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di bungkur dg daun Girit
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di kunyah dimakan
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	mungkin ada

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Ucu Bariah
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	obat luka luka
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	buah pinang ditumbuk lalu di rebus dg air
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	air rebusan sdh dingin lalu di alirkan pada luka
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sekalinya saja
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya tapi mungkin ada cara yg berbeda
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	oleh bapak

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau juga

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Hj. Johar

Umur : 41

Jenis Kelamin : L

Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	menginang untuk menyehatkan gigi
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	bijs buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	guth, kapur, tembakau, gambir
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	guth diteliti kapur, lalu gambir dan biji pinang dipotong kecil-kecil, dan dimasukkan tembakau
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	di kunyah dan ditelan
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	tiga kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	ya karena cara tradisionel untuk menguatkan gigi dan sudah turun temurun
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua terdahulu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : HJ. Johar
 Umur : 61
 Jenis Kelamin : LK
 Pekerjaan : pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya dibuat jadi tempat istirahat dipohonan
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dipadikan papan untuk istirahat
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	paku, bambu, fukul
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang dijadikan sebagai kantai dan bambu untuk rangkanya dan dipaku
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diduduki untuk istirahat
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya karena pinang bnyk manfaatnya
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	batang pinang biasanya dijual sekitar 300rb, bunga sekitar 50 rb.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Hj. Johar

Umur : 61

Jenis Kelamin : LK

Pekerjaan : pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	tidar tau, karena diberi nama pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	ya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Ucu Bariah

Umur : 59

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	iya pada acara mandi pengantin
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	air, bunga keranga
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang, bunga keranga di letakkan dalam air
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang di paku di atas kepala pengantin
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak, sudah tradisi suku Dayak
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	oleh orang tua, nenek kakek

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Emi
 Umur : 58
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	sebagai jamu
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	kungit, gula, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	direbus
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sehari sekali
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	ya mungkin
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya karena pinang banyak manfaatnya /
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	batang pinang biasanya dijual sekitar 300 rb. bunga sekitar 50 rb.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Ewi
 Umur : 58
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	titik tua karena diberi nama pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diucapkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Hj. Juhar
 Umur : 61
 Jenis Kelamin : LF
 Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya jadi pagar mayang
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tali, Wadat, bunga melati bunga kenanga.
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tali dibuat percaji empat lalu mayang digantung dengan bahan lain
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang dipakai di atas kepala wanita hamil dan diadakan pagar
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Mandi pengantin dan mandi 7 bulanan wanita hamil
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya karena setiap acara mandi 2 parti ada pagar mayang.
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	orang tua

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Megawaty

Umur : 93

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : IRT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya dimanfaatkan saat acara mandi pengantin
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	air, bunga melati, bunga kenanga
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	semua bunga melati dan mawar di rendam dengan air lalu air diambil dengan bunga mayang dipapai diatas kepala
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di air bunga dipapai di atas kepala
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	saat mandi & pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada pantangan
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya pasti tau karena ini tradisi yang turun temurun
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	diberi tahu oleh datu tetua terdahulu

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan dibelitahu Pehka mengajar anak melihat Orang mandi pengantin
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	ya mungkin ada juga yang menggunakan bunga pinang dalam kegiatan adat.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Meganti
 Umur : 49
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : IRT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	bisa digunakan untuk mengobati luka.
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	dari buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang saja
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	buah pinang ditumbuk lalu ditempel pada luka
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diletakkan pada luka.
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sekali saja
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada pantangan apa?
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada.
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	mungkin sekarang tidak terlalu banyak yg menggunakan karena sudah banyak obat luka lain.
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	diberi tahu orang tua.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Megawaty
 Umur : 49
 Jenis Kelamin : pr
 Pekerjaan : PT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bisa digunakan sebagai jembatan penyebrangan
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di sebarang
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	paku, tukul, baut
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang dibelah 2 lalu dijejerkan di paku, dibaut
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di lewat untuk penyebrangan
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kalo jabut jembatan terputus
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	karena sering digunakan dan tidak diganti

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya karena batang pinang termasuk batang yg kuat sehingga sering digunakan untuk jembatan
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	biasanya masyarakat menebang sendiri jadi tidak membeli

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Megawanti
 Umur : 19
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : RT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	pinang identik dengan perhiasan yaitu meminang sehingga karena itu dinamakan demikian
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	berasal dari bahasa Indonesia.
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	diberi tau orang tua.
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	ya pasti, karena diajari ayahnya namanya pinang
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	ya diajarkan manfaatnya

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Rahma

Umur : 49

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : perawat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya digunakan pada saat lomba hari kemerdekaan atau ulang tahun daerah
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	batang pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	oli besar, bendera
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	batang dibersihkan lalu batang di dirikan ditanah berlumpur lalu diolesi oli besar
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	batang pinang dipangkat untuk mempersembahkan bendera
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	pada saat lomba hari kemerdekaan atau ulang tahun daerah
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada, berhati-hati aja kalo patah tulang
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	karena batang yg dipangkat licin
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya mengetahui karena sudah tradisi
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	orang tua

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Iya mungkin

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Rahma

Umur : 49

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : Perawat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	untur jamu
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang, serai dan air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	direbus, buah pinang dan serai di geprek
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	jamu diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sehari sekali
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	Iya mengetahui karena ini jamu tradisional org dayak
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	di beritahu orang tua dahulu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Rahma
 Umur : 49
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Perawat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang digunakan utk pangat pinang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batangnya
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang dipangat oleh 5 orang
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang, oli
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang ditancapkan pd tanah lalu batang di lumuri oli
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di pangat
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya mengetahui
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	batang untuk pangat pinang biasanya dijual seharga 250 - 300 rb

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Rahma

Umur : 29

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : Perawat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	tumbuhan pinang biasanya digunakan dalam acara pernikahan "Mempinang"
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	berasal dari bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	diberi tahu orang tua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya karena tidak ada nama lain.
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajarkan agar manfaat tumbuhan pinang tetap di lestarikan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Yana
 Umur : 56
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya digunakan dalam kegiatan badewa
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang (mawang)
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	hanya menggunakan tali
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang digantung menggunakan tali
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang-orang yg memiliki ilmu atau tetua adat bergantung dirumahnya
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	pada saat ritual pengobatan tradisional utk mengobati penyakit
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada larangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada alasan
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya karena salah satu tradisi dalam masyarakat suku dayak
10.	Siapa yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	orang tua terdahulu

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	tya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : yana
 Umur : 56
 Jenis Kelamin : pr
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	Sebagai Jamu utk menambah energi
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	biji dari buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	biji buah pinang, serai, kunyit, gula merah, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	semua bahan direbus dengan air
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	satu kali dalam sehari atau sekali dalam dua hari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	-
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	Iya karena banyak dijual dan bahan mudah didapat dan mudah dibuat
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	datur

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Yana
 Umur : 54
 Jenis Kelamin : pr
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	digunakan sbg bahan menginang, mayang untuk mandi mandi dan batang untuk papan
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Menginang buah → buah mandi mandi → bunga pinang Papan → batang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah → di kunyah bunga → di papai batang → papan di bangun untuk membuat pondoran
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah → sirih, kapur, tembakau bunga → air dan melati batang → paku, amplas, parang
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah → di bungkus dalam daun sirih bunga → digiram dengan air dan bunga melati batang → di amplas, dirusun
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah → di kunyah bunga → di papai batang → dibuat menjadi pondor
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya mengetahui
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	Iya, bunga pinang dijual 100 ribu dan batang dijual 300 ribuan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Yana
 Umur : 56
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	penamaan pinang sudah diajarkan orang tua
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	berasal dari bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua terdahulu dari datu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya, karena penyebutannya sama saja kaya bahasa Indonesia
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Tuk

Umur : 41

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : IRT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi penganten
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayung
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	air, bunga keranga
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di buai dalam basbom bersi air
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di papai menggunakan bunga pinang
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	saat mandi - mandi penganten
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	iya sudah tradisi turun temurun dari dulu
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	dari bapak nenek

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Tuh
 Umur : 91
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : RT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	sebagai jamu
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	kunyit gula air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	direbus
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	dua kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	ya mungkin
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Tuti
 Umur : 41
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : IRT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	untuk acara lomba pengat pinang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijadikan pupan untuk istirahat
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	paku, bambu, tukul
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang dijadikan sebagai lantai dari bambu untuk pangkanya
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	sebagai pondok untuk istirahat selbagai tiang
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : tuf

Umur : 41

Jenis Kelamin : pr

Pekerjaan : RT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	tidak tau kenapa di beri nama pinang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	bahasa indonesta
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	di ajarin

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Emi
 Umur : 58
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mandi pengantin
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	air, bunga kenangan
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dibuat dalam basketom berisi air
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	di papai menggunakan bunga pinang
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	saat mandi - mandi pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	ga sudah tradisi turun temurun dari dulu
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	dati kacak nenek.

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kidap tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Abi
 Umur : 97
 Jenis Kelamin : Lt
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	Jamu
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang muda
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	direbus
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	sehari sekali
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	ya
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Abi
 Umur : 47
 Jenis Kelamin : Lk
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	digunakan kegiatan panyat pinang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang dibersihkan diberi pelicin, ditajam di lapangan dan di panyat
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang, pelicin (oti)
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang dibersihkan kemudian diberi pelicin kemudian batang di tajam di tanah
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di panyat oleh 7-8 orang
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	ada orang jual batang 100 - 200 ribu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Abi
 Umur : 47
 Jenis Kelamin : L
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	Sudah dari dahulu dinamakan demikian
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	dari bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	dari furun temurun orang tua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Sheng
 Umur : 95
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya digunakan dalam pengobatan tradisional dengan nama badewa parena dalam pengobatan ini meminta tolong kepada dewa atau
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tali
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	mayang ditangrus
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	orang pintar biasanya berada dan orang yg ingin disembuhkan berada di bawah mayang
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	pada saat ada orang yg ingin disembuhkan dari penyakit yg berhubungan dgn makhluk roh
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada pantangan selama ritual dilakukan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tetua pasti mengetahui kalau anak2 jaman sekarang mungkin tidak ada yang tau.
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	di ben tau datu

	adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan pada tumbuhan pinang dapat mengobati penyakit yg ada hub dengan roh halus
12.	Apakah masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	tidak tau

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Sheny

Umur : 95

Jenis Kelamin : Pr

Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	untuk menguatkan gigi yaitu kebiasaan mengunang
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	biji buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	papai sirih, gambir, kapur, tembaru
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	semua bahan dibungkus dengan daun sirih
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	di kunyah
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	dua kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	iya mengetahui, karena mengunang masih ada hingga saat ini
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	diberi tahu orang tua, dan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Ghenny
 Umur : 45
 Jenis Kelamin : pr
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya pada saat hari kemerdekaan dan acara2 lain mengadakan lomba panjat pinang
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di panjat
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	pelicin, hadiah berupa uang, mainan, baju
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang pinang diikat hadiah, kemudian batang di bajat ditaruh lalu batang ditumuri pelicin
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di panjat oleh 5-8 orang untuk memenangkan hadiah yang ada di puncak batang
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	tidak ada

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya mengetahui Karena acara ini setiap tahun pasti diadakan
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	batang dijual dengan harga sekitar 200-500rb

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 7. Instrumen Kajian Etnolinguistik

Nama : Sheny
 Umur : 45
 Jenis Kelamin : pr
 Pekerjaan : pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan pinang dinamakan demikian?	tidar tau juga
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan pinang diberi nama demikian?	berasal dari bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan pinang?	di beri tahu orang tua
4.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui tumbuhan pinang diberi nama demikian? Mengapa demikian?	iya mengetahui
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan pinang diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya diajarkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Instrumen Kajian Etnoantropologi

Nama : Abi
 Umur : 47
 Jenis Kelamin : Lc
 Pekerjaan : Pegawai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya dimanfaatkan pd saat mandi 7 bulanan sebagai pagar mayang
2.	Bagian apa tumbuhan pinang yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	bunga pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kue, tali, uam, beras
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tali dibuat menjadi koter mengelilingi; pasang lalu mayang digantung di tali
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang dalam upacara adat atau kegiatan adat?	dijadikan pagar
6.	Kapan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	saat acara mandi 7 bulanan atau mandi pengantin
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pinang digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	tidak
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya karena tradisi turun temurun
10.	Siapa yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan	orang tua

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya mengetahui karena acara pangkat pinang bukan hal yang baru bagi msy
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	batang pinang biasanya dijual sekitar 300 ribu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Vany

Umur : 43

Jenis Kelamin : Lt

Pekerjaan : Dokter

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya, digunakan
2.	Bagian tumbuhan pinang apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Sumber makanan: buah kayu bakar: batang mayang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pinang sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah = bahan mengunang batang = lumba lumba, kayu bakar mayang = mandi bepapay
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah pinang: sirih, gambir, kapur tembaku mayang = banyu, bungas
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah pinang muda di jadikan jamu. batang di peringan utk jadi kayu bakar
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	- Jamu pinang diminum - Kayu bakar di bakar utk masak dkk. - mengunang di kunyah
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pinang dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bisa makan/pusing amun kebanyakan makan pinang
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama	Karena memabukkan dan pusing, perut padih

	tumbuhan pinang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	pinang
10.	Apakah tumbuhan pinang memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	memiliki harga jual buah = 500 rp - 1000 / biji batang = sekitar 200ribu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 5. Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Elly
 Umur : 13
 Jenis Kelamin : Pr
 Pekerjaan : Swasta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pinang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai?	Jamu untuk perempuan, obat diare mengobati pusing dan lain-lain untuk menambah stamina
2.	Bagian apa dari tumbuhan pinang tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	buah pinang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pinang dijadikan obat?	buah pinang, air, gula merah atau madu
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pinang agar dapat digunakan sebagai obat?	buah pinang di geprek kemudian digarang dengan banyu
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pinang?	diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pinang digunakan sebagai obat?	dua kali seminggu
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat suku Dayak Bakumpai mengetahui kalau tumbuhan pinang dimanfaatkan sebagai obat?	Iya
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	Orang tua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 9. Hasil Pengukuran Parameter Lingkungan

Nama tumbuhan : Pinang (*Areca catechu L.*)

No.	Parameter Lingkungan	Satuan	Ulangan			Kisaran
			1	2	3	
1.	Suhu udara	°C	30°C	30°C	30°C	30°C
2.	Intensitas cahaya	Lux	17.621 Lux	18.216 Lux	19.286 Lux	17.621Lux- 19.286Lux
3.	Kecepatan angin	m/s	0,2 m/s	0,2 m/s	1,3 m/s	0,2 m/s – 1,3 m/s
4.	Kelembaban udara	%	83%	83%	83%	83%
5.	Kelembaban tanah	%	87%	89%	87%	87% - 89%
6.	pH tanah	pH	5,9 pH	5,9 pH	5,8 pH	5,8 pH – 5,9 pH

(Diadaptasi dari Pertiwi, 2021)

Lampiran 10. Surat SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 25 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,**
- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan :** Usul Ketua Program Studi Tadris Biologi Tanggal 03 Februari 2023
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- Pertama :** Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|----------------------|
| Nama | : Nurul Himmah, M.Pd |
| NIP/NUP | : 201702023 |
| Pangkat/Golongan | : Penata/ III/c |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Sebagai Pembimbing Skripsi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Najwa Aulia Rachmah |
| Nim | : 190101110064 |
| Jurusan/Prodi | : Tadris Biologi |
| Judul Skripsi | : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Pinang (<i>Areca catechu</i> L.) Masyarakat Suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara |
- Kedua :** Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 11. Surat Izin Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4.5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: tadrisbiologi@uin-antasari.ac.id

DAFTAR JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
SIDANG PERIODE KE-10, 03 FEBRUARI 2023

NO.	NAMA	NIM	DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	JUDUL	HASIL SIDANG	DOSEN PEMBIMBING
1.	Wafiq Azizah	190101110060	Ita, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS ISLAM-SAINS PADA TOPIK SISTEM PERTAHANAN TUBUH UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH	DITERIMA	Ita, S.Pd., M.Pd.
2.	Najwa Aulia Rachmah	190101110064	Istiqamah, S. Pd., M. Pd.	PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER ETNOBOTANI PINANG (<i>Areca catechu</i> L.) MASYARAKAT SUKU DAYAK BAKUMPAI DI KECAMATAN TEWEH TENGAH KABUPATEN BARITO UTARA	DITERIMA	Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.
3.	MAULINA APRILLIANI	190101110047	Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN PENUNTUN PRAKTIKUM BERDASARKAN UJI ORGANOLEPTIK YOGHURT SUSU UHT DENGAN PENAMBAHAN KACANG HIJAU (<i>Vigna radiata</i>)	DITERIMA	Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
4.	Anisa	19010101110315	Agustina Ambar Pertiwi, M.Pd.	PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI JENIS-JENIS IKAN DI SUNGAI DESA PATIH MUHUR BARU KECAMATAN ANJIR MUARA	DITERIMA	Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.
5.	Ahmad Muzacki	190101110326	Agustina Ambar Pertiwi, M.Pd.	ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MIKROBIOLOGI DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MAHASISWA TADRIS BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN	DITERIMA	Febrianawati Yusup, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4.5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: tadrisbiologi@uin-antasari.ac.id

				ANTASARI BANJARMASIN SEBAGAI PENUNJANG MATA KULIAH MIKROBIOLOGI		
--	--	--	--	---	--	--

Ketua Prodi Tadris Biologi,

 Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198205052009122003

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI TADRIS BIOLOGI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492
E-mail: tadriskologi@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.i

SURAT KETERANGAN SELESAI SEMINAR

Nomor :b-56/Un.14/III.1.m/PP.00.9/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Najwa Aulia Rachmah
NIM : 190101110064
Program Studi : Tadris Biologi
Alamat Lengkap : Jl. Bandara Lama No.02

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Pinang (*Areca catechu* L.) Masyarakat Suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di penggunaan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Maret 2023
Ketua Program Studi Tadris Biologi,



Khairunnisa

Khairunnisa, M.Pd
NIP 198205052009122003

Lampiran 13. Surat Persetujuan Riset dari Dosen Pembimbing**SURAT PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul : PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER
ETNOBOTANI PINANG (*Areca catechu* L.)
MASYARAKAT SUKU DAYAK BAKUMPAI DI
KECAMATAN TEWEH TENGAH KABUPATEN
BARITO UTARA

Ditulis oleh : Najwa Aulia Rachmah
NIM : 190101110064
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
Semester : Delapan (VIII)
Alamat : Jl. Bandara Lama No.02 Rt.017/005 Kel. Lanjas, Kec.
Teweh Tengah, Kab. Barito Utara.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada:

**Tempat Riset/ Daerah Tempat Riset : 1. Kabupaten Barito Utara
2. Kecamatan Teweh Tengah**

Banjarmasin, 22 Juni 2023
Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2028078102

Lampiran 14. Surat Izin Riset dari Mikwa FTK UIN Antasari Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 590 /Un.14/III.1/PP.00.9/06/2023 26 Juni 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Kabupaten Barito Utara
Kecamatan Teweh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Najwa Aulia Rachmah
NIM : 190101110064
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Bandara Lama No.02 Rt.017/005 Kel.Lanjias, Kec.Teweh Tengah, Kab.Barito Utara
No HP : 081346178603

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 590 /Un.14/III.1/PP.00.9/06/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Najwa Aulia Rachmah
NIM : 190101110064
Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Jl. Bandara Lama No.02 Rt.017/005 Kel.Lanjas, Kec.Teweh
Tengah, Kab.Barito Utara

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER ETNOBOTANI PINANG (ARECA CATECHU L.) MASYARAKAT SUKU DAYAK BAKUMPAI DI KECAMATAN TEWEH TENGAH KABUPATEN BARITO UTARA

Tempat Penelitian : Kabupaten Barito Utara
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 3 Juli 2023
Sampai Tanggal : 3 September 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 26 Juni 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Najwa Aulia Rachmah
190101110064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 590 /Un.14/III.1/PP.00.9/06/2023 26 Juni 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Najwa Aulia Rachmah
NIM : 190101110064
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Bandara Lama No.02 Rt.017/005 Kel.Lanjas, Kec.Teweh
Tengah, Kab.Barito Utara
No HP : 081346178603

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
KECAMATAN TEWEH TENGAH
 Jl. Yetro Sinseng No. 13 Muara Teweh 73812, Telp. (0519) 21023

Muara Teweh, 8 September 2023

Nomor : 328 /KEC.T.TENGAH/2023
 Lampiran : 1 (satu) eks
 Hal : Telah Selesai Melaksanakan
 Riset/Penelitian

Kepada
 Yth. Wakil Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Antasari Banjarmasin
 di -
 Muara Teweh

Menindaklanjuti Surat Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Barito Utara Nomor :
 050.13/364.a/Bapp/2023, tanggal 27 Juni 2023, hal Izin Penelitian atas nama Najwa
 Aulia Rachmah. Bersama dengan ini kami sampaikan :

Nama : NAJWA AULIA RACHMAH
 NIM : 190101110064
 Jurusan/Program Studi : Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Antasari Banjarmasin
 Judul Skripsi : "Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani
 Pinang (Areca Catechu L.) Masyarakat Suku Dayak
 Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten
 Barito Utara"

Telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian di wilayah Kecamatan Teweh Tengah
 Kabupaten Barito Utara.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan
 terima kasih


JATI PRAYOGO, S.IP
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19880418 200701 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Barito Utara (Sebagai Laporan) di Muara Teweh;
2. Kepala Bappeda Litbang Kab. Barito Utara di Muara Teweh;
3. Kepala Dinsos PMD Kab. Barito Utara di Muara Teweh;
4. Sdri. Najwa Aulia Rachmah;
5. Arsip.

Lampiran 16. Angket Validitas Buku Ilmiah Populer**LEMBAR VALIDASI PRODUK BUKU ILMIAH POPULER
OLEH VALIDATOR**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Pinang
(*Areca catechu* L.) Masyarakat Suku Dayak Bakumpai
Di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara

Nama Penyusun : Najwa Aulia Rachmah

NIM : 190101110064

Program Studi : Tadris Biologi

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa Buku Ilmiah Populer (BIP). Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,
Peneliti

Najwa Aulia Rachmah

A. IDENTITAS

Nama :
 NIP/NIDN :
 Instansi :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ilmiah Populer (BIP) yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berilah **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda atau catatan pada Buku Ilmiah Populer (BIP), apabila hal-hal bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada kolom yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tandak check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok.				
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.				
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.				
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.				

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.				
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.				
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.				
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.				
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.				
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.				
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.				
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.				
Gaya lain perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.				
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan				

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, p. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

--

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda <i>check</i> (✓)
Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi	
Valid, dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	
Cukup valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar	
Kurang valid, tidak dapat dipergunakan	
Tidak valid, tidak dapat dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, p.41)

Banjarmasin,
Validator

November 2023

NIP/NIDN

Lampiran 17. Lembar Hasil Penilaian Validasi

1. Validator I

LEMBAR VALIDASI PRODUK BUKU ILMIAH POPULER OLEH VALIDATOR

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Pinang
(*Areca catechu* L.) Masyarakat Suku Dayak Bakumpai
Di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara

Nama Penyusun : Najwa Aulia Rachmah

NIM : 190101110064

Program Studi : Tadris Biologi

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa Buku Ilmiah Populer (BIP). Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,
Peneliti



Najwa Aulia Rachmah

A. IDENTITAS

Nama : Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd.
 NIP/NIDN : 19900121 2025 21 2 024
 Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ilmiah Populer (BIP) yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berilah **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda atau catatan pada Buku Ilmiah Populer (BIP), apabila hal-hal bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada kolom yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tandak check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok.				✓
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.				✓
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.				✓
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.				✓

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.			✓	
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.			✓	
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.				✓
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.			✓	
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.			✓	
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				✓
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.			✓	
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.				✓
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.			✓	
Gaya lain perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.			✓	
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan				✓

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, p. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

1. Penjelasan kajian etnobotani ditambah
2. Penjelasan Profil kota ditambah
3. Penjelasan suku Dayak Barumpai ditambah
4. Penjelasan bagian C ditambah
5. Gambar diperjelas
6. Foto menarik ditambah barcode
7. Font turunan judul dibedakan dan dipertegas
8. Pembatas antara pembahasan
9. 3-4 kalimat dalam 1 Paragraf
10. Kata analogi dihapus di lembar validasi karena tidak ada dalam BLP

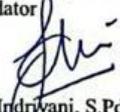
E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda check (✓)
Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi	
Cukup valid, dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	✓
Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar	
Tidak valid, tidak boleh dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, p.41)

Banjarmasin, 22 November 2023

Validator


Sari Indryani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19900121 202521 2 024

2. Validator II

**LEMBAR VALIDASI PRODUK BUKU ILMIAH POPULER
OLEH VALIDATOR**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Pinang
(*Areca catechu* L.) Masyarakat Suku Dayak Bakumpai
Di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara

Nama Penyusun : Najwa Aulia Rachmah

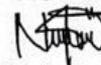
NIM : 190101110064

Program Studi : Tadris Biologi

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa Buku Ilmiah Populer (BIP). Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,
Peneliti



Najwa Aulia Rachmah

A. IDENTITAS

Nama : Agustina Ambar Pertiwi, M.Pd.
 NIP/NIDN : 19920801 202321 2 045
 Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ilmiah Populer (BIP) yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berilah **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda atau catatan pada Buku Ilmiah Populer (BIP), apabila hal-hal bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada kolom yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tandak check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok.				✓
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.				✓
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.			✓	
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.			✓	

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.				✓
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.			✓	
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.			✓	
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.			✓	
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.			✓	
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				✓
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.			✓	
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.				✓
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.			✓	
Gaya lain perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.		✓		
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan			✓	

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, p. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

1. Nama ilmiah pinang pada cover ditambah
2. Penulisan kata "meter" diperbaiki
3. Penulisan di cek lagi (tempat, suku Dayak)
4. Perbaiki kata julukan, penggunaan kapital, dan pemenggalan kata
5. Halaman 5 perbaiki spasi dan penjelasan dipersingkat
6. Penulisan Swt. dan font ayat Al-Qur'an diperbaiki
7. Font penjelasan materi diganti karena terlalu kaku
8. Foto daun, bunga, dan buah pinang diperjelas
9. Penulisan orange diganti menjadi jingga
10. Penjelasan panjat pinang ditambahkan
11. Penjelasan biji buah pinang di bagian sirih sakinangan diperjelas
12. Sub-judul menginang diganti menjadi memperkuat gigi
13. Jelaskan ada kandungan senyawa apa pada biji buah pinang
14. Pada bagian kajian antropologi narasi saja dan perbanyak gambar
15. Di perjelas cara pengolahan biji buah piannng sebagai obat luka
16. Penulisan awal kalimat kecil di kajian etnoekonomi dan tambahkan harga buah pinang
17. Tambah literatur pinang sebagai pewarna, kosmetik
18. Kata lingkungan pada kajian etnoekologi kurang huruf N dan analisis ditambah lagi
19. Penamaan pinang ditambah pada kajian etnolinguistik
20. Perbaiki kalimat pada profil Ibu Nurul Himmah
21. Font batas pembahasan diganti
22. Kata "tadi, dari" tidak boleh di awal kalimat
23. Kata tumbuhan pada pinang di hapus sesuaikan dengan judul
24. Font nama ilmiah diganti
25. Dipertegas bahwa yang diteliti hanya 6 kajian etnobotani
26. Mengganti jadi kata mengandung pada penjelasan obat luka
27. Di detailkan kajian etnofarmakologi obat luka, jamu resep dan cara penggunaannya
28. Font simbol diganti yang tidak bisa
29. Analisis perhitungan parameter lingkungan diperbaiki

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda check (✓)
Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi	
Cukup valid, dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	✓
Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar	
Tidak valid, tidak boleh dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, p.41)

Banjarmasin, 30 November 2023

Validator



Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19920801 202321 2 045

3. Validator III

**LEMBAR VALIDASI PRODUK BUKU ILMIAH POPULER
OLEH VALIDATOR**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Pinang
(*Areca catechu* L.) Masyarakat Suku Dayak Bakumpai
Di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara

Nama Penyusun : Najwa Aulia Rachmah

NIM : 190101110064

Program Studi : Tadris Biologi

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa Buku Ilmiah Populer (BIP). Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,
Peneliti



Najwa Aulia Rachmah

A. IDENTITAS

Nama : Ita
 NIP/NIDN : 199004102023212057
 Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ilmiah Populer (BIP) yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berilah **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda atau catatan pada Buku Ilmiah Populer (BIP), apabila hal-hal bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada kolom yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tandak check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok.				✓
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.				✓
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.				✓
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.				✓

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.			✓	
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.			✓	
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.			✓	
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.			✓	
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.			✓	
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				✓
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.				✓
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.				✓
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.				✓
Gaya lain perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.				✓
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan			✓	

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, p. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

Kata pengantar sebaiknya diganti prakata,
 hal "iii" 1. kajian seharusnya Kajian
 Cek lagi penulisan ayat Al Quran, fontnya perhatikan!
 Jumlah halaman ditambah lagi, sesuaikan dengan
 Karakteristik BIP

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda check (✓)
Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi	
Valid, dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	✓
Cukup valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar	
Kurang valid, tidak dapat dipergunakan	
Tidak valid, tidak dapat dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, p.41)

Banjarmasin, 23 November 2023
 Validator


 Ita, S.Pd., M.Pd
 NIP. 199004102023212057

Lampiran 17. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Validasi BIP

a. Validator I

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase
1.	Aspek Koherensi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{16}{16} \times 100\%$	100%
2.	Keterbacaan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
3.	Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$	87,5%
4.	Kalimat aktif dan pasif	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
5.	Format	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
6.	Metode Penulisan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
7.	Aplikasi dan Implikasi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
8.	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
9.	Gaya lain Perangkat: narasi, humor, dan analogi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$	87,5%
Rata-rata			86,1%

b. Validator II

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase
1.	Aspek Koherensi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{16}{16} \times 100\%$	100%
2.	Keterbacaan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
3.	Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
4.	Kalimat aktif dan pasif	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
5.	Format	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
6.	Metode Penulisan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
7.	Aplikasi dan Implikasi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
8.	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
9.	Gaya lain Perangkat: narasi, humor, dan analogi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$	87,5%
Rata-rata			90,2%

c. Validator III

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase
1.	Aspek Koherensi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{14}{16} \times 100\%$	87,5%
2.	Keterbacaan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$	87,5%
3.	Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
4.	Kalimat aktif dan pasif	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
5.	Format	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
6.	Metode Penulisan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
7.	Aplikasi dan Implikasi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
8.	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
9.	Gaya lain Perangkat: narasi, humor, dan analogi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{5}{8} \times 100\%$	62,5%
Rata-rata			82%

d. Hasil Akhir Rekapitulasi Ahli Materi dan Ahli Media

No.	Komponen	Perhitungan	Persentase
1.	Aspek Koherensi	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{46}{48} \times 100\%$	95,8%
2.	Keterbacaan	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{19}{24} \times 100\%$	79%
3.	Kosa Kata: Ungkapan, Kerja, Pilihan yang Berlebihan	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{19}{24} \times 100\%$	79%
4.	Kalimat Aktif dan Pasif	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{9}{12} \times 100\%$	75%
5.	Format	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{12}{12} \times 100\%$	100%
6.	Metode Penulisan	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{10}{12} \times 100\%$	83%
7.	Aplikasi dan Implikasi	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{12}{12} \times 100\%$	100%
8.	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{10}{12} \times 100\%$	83%
9.	Gaya Lain Perangkat: Narasi, Humor, dan Analogi	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{19}{24} \times 100\%$	79%
Rata-rata			774 : 9 86%

Lampiran 19. Surat Pengantar Uji Validitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1423/Un.14/III.1/PP.00.9/11/2023 23 November 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Ita, S.Pd., M.Pd.**
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Etnobotani Pinang (Areca catechu L.) Masyarakat Suku Dayak Bakumpai Di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Najwa Aulia Rachmah
 NIM : 190101110064
 Program Studi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Bandara Lama no.02, Rt.017 Rw.005, Kelurahan Lanjas,
 Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Abmad Muradi

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 2.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1423/Un.14/III.1/PP.00.9/11/2023 23 November 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.**
Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Etnobotani Pinang (Areca catechu L.) Masyarakat Suku Dayak Bakumpai Di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Najwa Aulia Rachmah
NIM : 190101110064
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Bandara Lama no.02, Rt.017 Rw.005, Kelurahan Lanjas,
Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

 Ahmad Muradi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1423/Un.14/III.1/PP.00.9/11/2023 23 November 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd.**
Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Etnobotani Pinang (Areca catechu L.) Masyarakat Suku Dayak Bakumpai Di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama	: Najwa Aulia Rachmah
NIM	: 190101110064
Program Studi	: Tadris Biologi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl. Bandara Lama no.02, Rt.017 Rw.005, Kelurahan Lanjas, Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

 Ahmad Muradi

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian**a. Wawancara**

Wawancara dengan Ibu Herawati



Wawancara dengan Ibu Elly



Wawancara dengan Bapak Anang



Wawancara dengan Ucu Misrawati

b. Proses Pengukuran Parameter Lingkungan**c. Proses Mengamati dan Mengambil Sampel**

d. Dokumentasi Botani Pinang



Akar piannng



Batang pinang



Daun pinang



Bunga pinang



Buah pinang



Pelepah pinang

f. Penggunaan Pinang dalam Kegiatan Adat atau Acara Adat

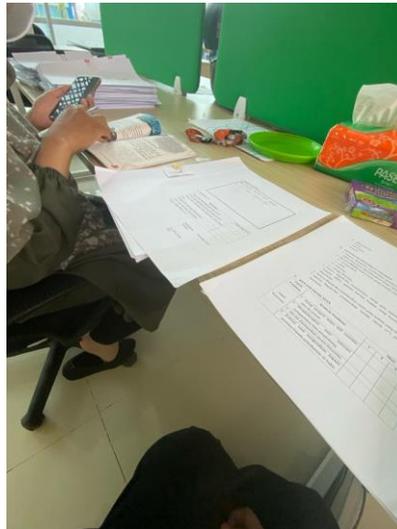


Mandi Pengantin

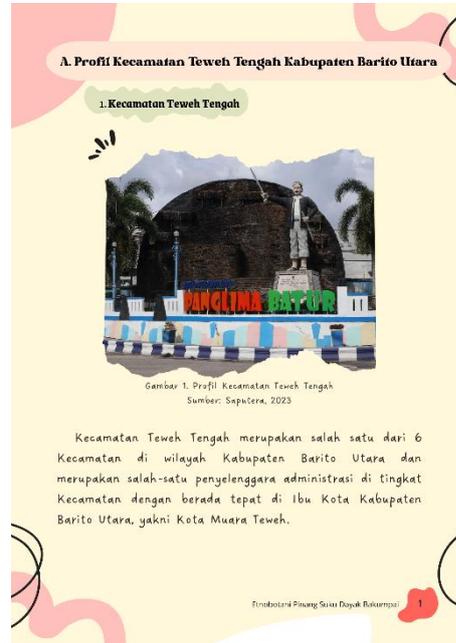
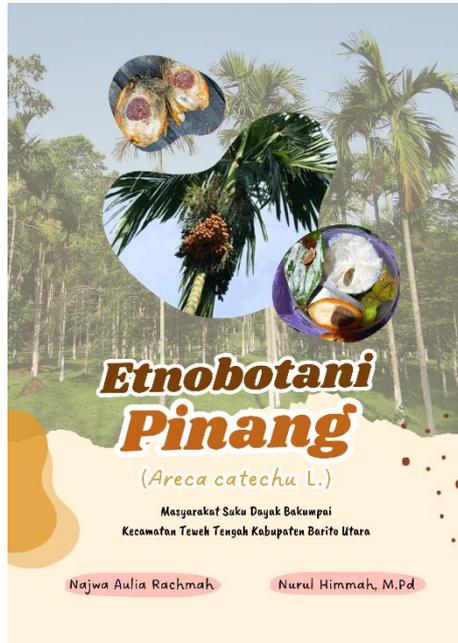


Panjat Pinang

g. Validasi Produk Buku Ilmiah Populer



Lampiran 21. Buku Ilmiah Populer yang Dikembangkan



D. Kajian Etnobotani Pinang (*Areca catechu* L.) Di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara

1. Kajian Botani Pinang (*Areca catechu* L.)

Botani merupakan cabang dari Biologi yang khusus mempelajari tentang tumbuh-tumbuhan. Botani adalah ilmu yang mempelajari tentang tumbuhan dan peran tumbuhan bagi kehidupan (Tjitrosopomo, 2005). Kajian botani yang diteliti berupa karakter morfologi tumbuhan. Morfologi pinang meliputi habitus, periodisitas, sistem perakaran, percabangan batang, arah tumbuh batang, bentuk batang, permukaan batang, alat-alat lain pada batang, tata letak daun, bentuk daun, bagian daun, pangkal daun, ujung daun, tepi daun, urat daun, tekstur daun, warna daun, dan bagian bunga.



Gambar 13. Ilustrasi Pinang
Sumber: Ali, 2022

Etnobotani Pinang Suku Dayak Bakumpai 16



Pinang secara ilmiah dikenal dengan nama *Areca catechu* L. yang termasuk dalam familia *Arecaceae*. *Arecaceae* merupakan salah satu famili dalam ordo *Areciales* yang memiliki habitus pohon. Pinang tumbuh begitu subur dan terbilang banyak di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara, karena itulah kehidupan masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara mempunyai interaksi yang sangat erat hubungannya dengan pemanfaatan pinang.

Buku ilmiah populer ini memuat tentang tinjauan umum pinang, dan kajian etnobotani pinang masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara meliputi kajian botani, etnofarmakologi, etnoantropologi, etnoekonomi, etnoekologi, dan etnolinguistik. Tersusunnya buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran serta sumber pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya.



Scan Here!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Najwa Aulia Rachmah
NIM : 190101110064
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Teweh, 22 Mei 2001
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Bandara Lama No.02 Rt.017 Rw.005
Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah, Kab. Barito
Utara, Kalimantan Tengah
Nomor Hp : 081521643783
Alamat Email : Najwaarc@gmail.com